

## SISTEM INFORMASI PERMINTAAN KASBON BARANG DI UPBU KELAS 1 MOPAH MERAUKE BERBASIS WEB

Muhammad N.F Arifianto<sup>1)</sup>, Hasanudin Jayawardana<sup>2)</sup>, Stanly H.D Loppies<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik – Universitas Musamus

Alamat e-mail : <sup>1)</sup>arf999.am@gmail.com, <sup>2)</sup>hasanudin@unmus.ac.id, <sup>3)</sup>stanly@unmus.ac.id

### Abstrak

Pada Sub Bidang BMN Yang merupakan Bagian Dari Kantor UPBU Kelas 1 Merauke didapatkan kendala yaitu masih manual yang menyebabkan seringkali kasbon permintaan barang terselip atau hilang kemudian masih manualnya penginputan data dari kertas/berkas kedalam microsoft excel dan masalah lainnya adalah lambatnya proses permintaan kasbon barang yang memakan waktu 2-18 hari oleh karna itu dibutuhkananya sistem yang dapat membantu para pekerja yang bertujuan meningkatkan efesiensi waktu pengerjaan dan pengorganisiran data kasbon barang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan berdasarkan dari realita dan peristiwa yang berlangsung dilapangan, metode ini mendukung dalam pengambilan data dilapangan dan kuisioner untuk melihat tanggapan dari pengguna sistem yang akan menggunakan sistem tersebut. Hasil dari penelitian adalah meningkatkan efesiensi waktu kerja dan memudahkan pengguna dalam menginput data lalu sistem dapat mengorganisir serta megarsipkan data kasbon barang. Didapatkan kesimpulan bahwa aplikasi berhasil meningkatkan efesiensi pada waktu proses permintaan kasbon barang dimana peningkatan pekerjaan menjadi 1-3 hari kerja yang sebelumnya 2-18 hari kerja dan membantu para pekerja dalam proses pengarsipan permintaan kasbon barang

**Kata Kunci:** Permintaan barang, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi.

### PENDAHULUAN

Dinas Unit Perhubungan Bandar Udara Kelas 1 Mopah Merauke atau Sering disebut juga UPBU Kelas 1 mopah Merauke, memiliki tugas pokok melaksanakan pelayanan jasa ke-bandarudaraan di bandar udara kota merauke dan sekitarnya, khususnya pada Sub Bidang Barang Milik Negara atau sering disebut BMN, sub bidang BMN mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dalam pembelian prasarana bandar udara yang disebut Kasbon Barang (selanjutnya akan disebut Kasbon Barang) oleh Anggota ke-bandarudaraan serta Sub bidang BMN juga memiliki tugas Memanajemen Keuangan bandar udara Mopah Merauke.

Bon adalah surat kecil berisi serah terima keterangan pengambilan barang, peminjaman uang dan lainnya. Bon permintaan sendiri berarti surat atau formulir yang bertujuan untuk melakukan permintaan barang. Kasbon berasal dari bahasa dutch atau belanda *kassabon* yang berarti *receipt* atau tanda serah terima terhadap

pembelian, peminjaman atau permintaan terhadap barang atau uang.[1]

Masalah yang terjadi saat ini pada sistem yang berjalan di UPBU kelas 1 Mopah Merauke yaitu data proses permintaan kasbon barang baik mulai dari pengusulan permintaan kasbon barang hingga selesai berkas yang digunakan masih berbentuk hard file(kertas) serta data kasbon barang belum tertata rapi dalam penyimpanan-nya dalam hal ini data permintaan kasbon barang masih tergabung pada satu tempat yang sama dengan berkas-berkas dari divisi lainnya yang mengakibatkan data kasbon barang sering terselip atau hilang. Masalah yang berikutnya yaitu sering terjadinya kesalahan pada saat penginputan data kasbon barang dari berkas/kertas (*hard file*) kedalam aplikasi microsoft excel. Kemudian masalah terkait efesiensi waktu dalam pengusulan permintaan kasbon barang yang masih cukup lama yaitu sekitar 2-18 hari kerja.

Pada Badan Pendapatan Daerah kota Tangerang masih melakukan permintaan barang secara

manual yang sering mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam proses nya serta kesalahan input saat melakukan pembuatan laporan, dalam prosesnya oleh karena itu dibangun Perancangan permintaan barang alat tulis kantor (ATK) berbasis web pada Badan Pendapatan Daerah kota Tangerang yang bertujuan menunjang efektifitas dan efesiensi sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Terbukti hasil penelitian tersebut berupa sistem yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan efektifitas serta efisiensi terhadap waktu permintaan dan pengadaan barang ATK serta pembuatan laporan.[2]

Dari masalah yang diuraikan dalam latar belakang diatas serta penelitian-penelitian terdahulu maka sebaiknya pada Sub Bidang BMN dibangun sebuah sistem yang dapat meningkatkan efesiensi dalam proses pengerjaan Kasbon barang. Kemudahan-kemudahan sistem yang diharapkan berupa permintaan yang terintergrasi oleh sistem dan real-time proses pada proses permintaan barang serta dapat meningkatkan efesiensi waktu pengerjaan dan pengorganisir data kasbon barang. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi, serta meningkatnya semangat kerja para pelakunya. Maka penulis membuat “Sistem Informasi Permintaan Kasbon Barang Di Upbu Kelas 1 Mopah Merauke.

## LANDASAN TEORI

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi atau sub-sub sistem yang saling berhubungan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.[3]

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen,

teknologi, dan prosedur untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.[4]

PHP atau Singkatan dari Personal Home Page Merupakan Bahasa Skrip Dalam HTML untuk Dieksekusi yang bersifat Server Side. PHP termasuk dalam open source product, Sehingga Source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas.[5]

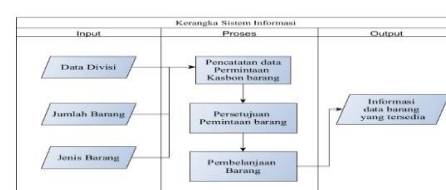
Laravel adalah framework bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) yang ditujukan untuk pengembangan aplikasi berbasis web dengan menerapkan konsep Model View Controller (MVC) yang dapat meningkatkan kemudahan pengguna dalam membangun suatu website. Framework ini dibuat oleh Taylor Otwell dan pertama kali dirilis pada tanggal 9 Juni 2011.[6]

Pengertian Black Box Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan cek fungsional perangkat lunak. Jadi analogi seperti yang kita lihat kotak hitam, kita dapat melihat hanya penampilan luar, tanpa mengetahui apa di balik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian kotak hitam, mengevaluasi hanya penampilan eksternal (antarmuka), fungsional tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam codingan.[7]

## METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Sistem Informasi

Kerangka sistem informasi merupakan kerangka acuan yang digunakan dalam menerapkan konsep rancangan suatu sistem informasi yang sedang dibangun meliputi *input*, proses dan *output*.

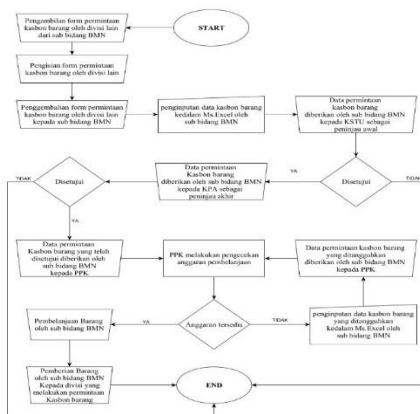


Gambar 1 Kerangka Sistem Informasi

## B. Analisis Sistem

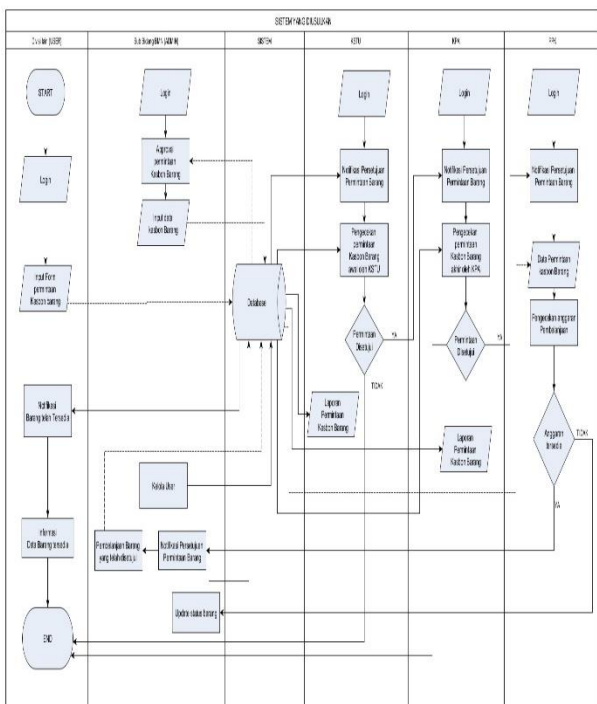
Analisis sistem merupakan analisis untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi pada suatu sistem yang telah ada. Oleh sebab itu diusulkan perbaikan terhadap alur bagaimana sistem permintaan kasbon barang nantinya. Analisis akan terbagi menjadi dua yaitu analisis sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan diusulkan.

### 1. Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 2 Sistem Yang Sedang Berjalan

### 2. Sistem Yang Diusulkan

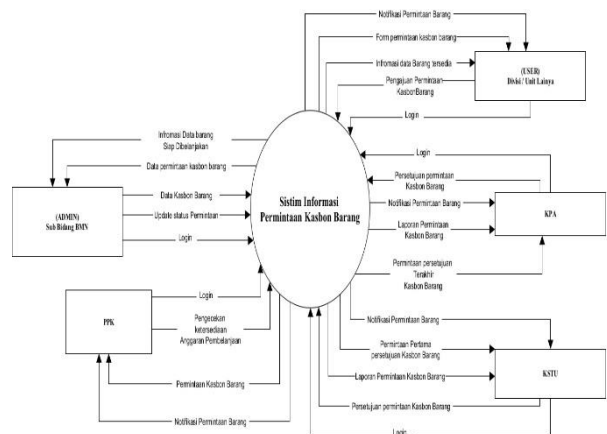


Gambar 3 Sistem Yang Diusulkan

## C. Desain Sistem

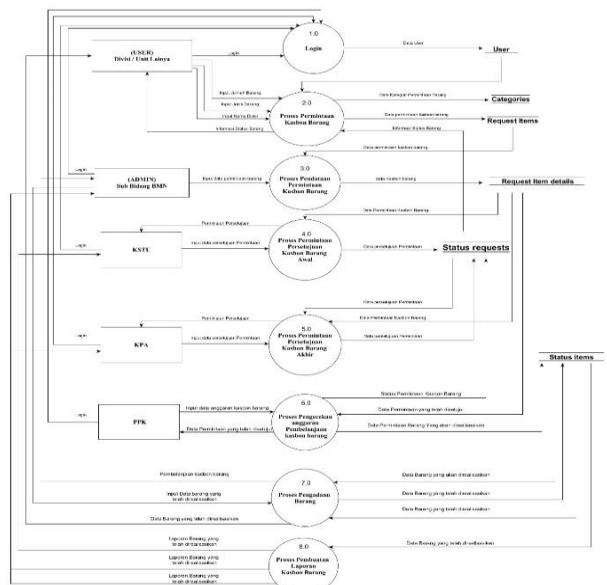
Desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem dari siklus pengembangan sistem yang mendefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, penggambaran, perencanaan dan pembuatan atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

### 1. Diagram Konteks



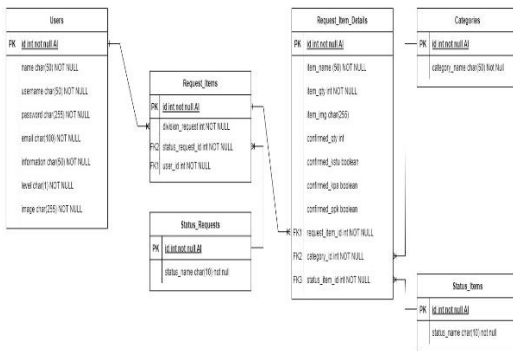
Gambar 4 Diagram Konteks

### 2. Data Flow Diagram



Gambar 5 Data Flow Diagram

### 3. Entity Relationship Diagram



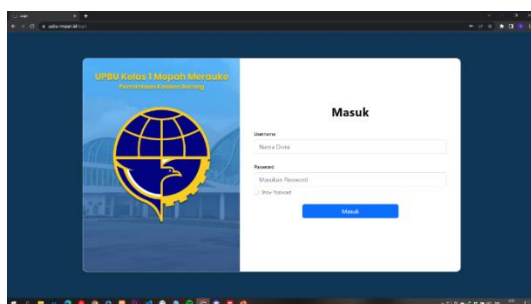
Gambar 6 Entity Relationship Diagram

## .HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi

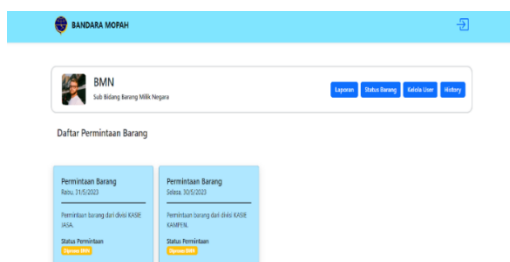
Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan rancangan sistem. Implementasi perancangan yang dilakukan oleh penulis yaitu mengimplementasikan perancangan yang dilakukan terhadap sistem permintaan kasbon barang di UPBU kelas 1 Mopah Merauke Berbasis Web.

#### 1. Halaman Login



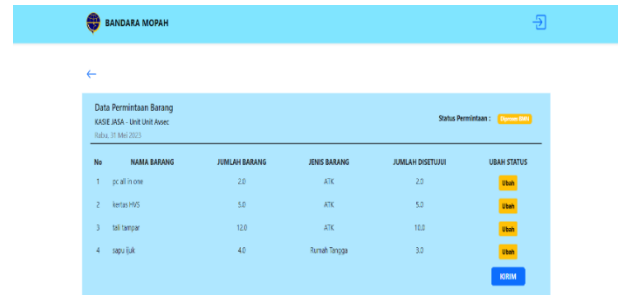
Gambar 7 Tampilan Login

#### 2. Halaman Beranda BMN



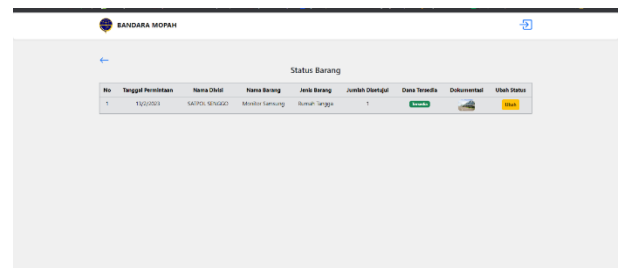
Gambar 8 Tampilan Beranda BMN

#### 3. Halaman Permintaan Kasbon Barang



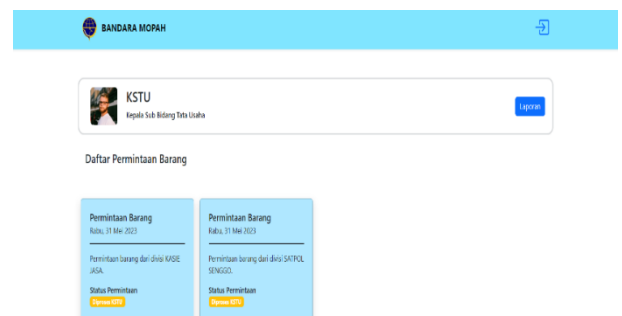
Gambar 9 Tampilan Kasbon Permintaan Barang BMN

#### 4. Halaman Ubah Status Barang



Gambar 10 Tampilan Ubah Status Barang

#### 5. Halaman Beranda KSTU dan KPA



Gambar 11 Tampilan Beranda KSTU dan KPA

#### 6. Halaman Permintaan Kasbon Barang KSTU



Gambar 12 Tampilan Kasbon Permintaan  
Barang KSTU

7. Halaman Permintaan Kasbon Barang  
KPA

No	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH DISETUJUI	DISETUJUI KSTU	DISETUJUI KPA	UBAH STATUS
1	temper 1105	5.0	A/R	5.0			
2	temper 1105	5.0	A/R	5.0			
3	temper 1105	5.0	A/R	5.0			

Gambar 13 Tampilan Kasbon Permintaan  
Barang KPA

8. Halaman Permintaan Kasbon Barang  
PPK

No	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH DISETUJUI	DISETUJUI KSTU	DISETUJUI KPA	KETERSEDIAAN DANA PPK	UBAH STATUS
1	temper 1105	5.0	A/R	5.0				
2	temper 1105	5.0	A/R	5.0				

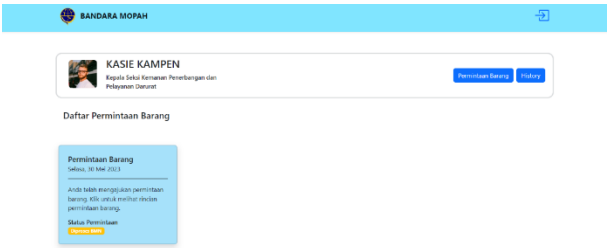
Gambar 14 Tampilan Kasbon Permintaan  
Barang PPK

9. Halaman Barang  
Ditangguhkan PPK

No	TANGGAL	NAMA DOKUMEN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH DISETUJUI	KETERSEDIAAN DANA PPK	UBAH STATUS
1	15/05/2024	KASIE KAMPEN	temper 1105	5.0	A/R	5.0		
2	15/05/2024	KASIE KAMPEN	temper 1105	5.0	A/R	5.0		

Gambar 15 Tampilan  
Ditangguhkan

10. Halaman Beranda User



Gambar 16 Tampilan Beranda User

11. Halaman Permintaan Barang

Gambar 17 Halaman Permintaan Barang

12. Halaman Laporan

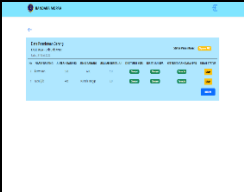
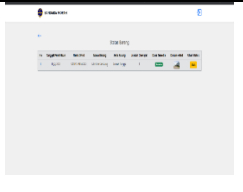
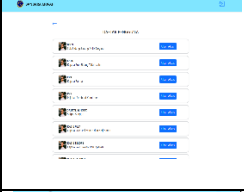
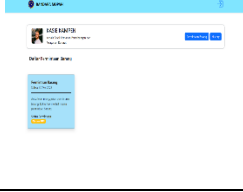


Gambar 18 Tampilan Laporan

B. Pengujian *Blackbox*

Tabel 1 Pengujian *BlackBox*

Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
		Login Valid
		Data Permintaan Kasbon Valid



		Data Status Barang Valid
		Kelola akses pengguna Valid
		Laporan Valid

hasil yaitu permintaan telah terintegrasi oleh sistem secara real-time proses serta peningkatan efesiensi pada waktu proses permintaan kasbon barang dimana peningkatan pekerjaan menjadi 1-3 hari kerja yang sebelumnya 2-18 hari kerja divisi yang mengajukan permintaan pada kasus permintaan dari unit kesehatan berupa hand sanitizer sejumlah 2 liter yang sebelumnya memakan waktu sebanyak 8 hari kerja dan membantu para pekerja dalam proses pengarsipan permintaan kasbon barang pada kantor UPBU Kelas 1 Mopah Merauke.

### C. Pengujian Kuisiomer

Pengujian kuesiomer pada sistem menggunakan metode skala likert, Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesiomer yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan. Berikut Merupakan Kuisiomer terhadap 22 koresponden pada Lingkup Bandara Udara Mopah Merauke. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh yakni sebesar 88,6% berada pada kategori “sangat setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang dibuat untuk “Sistem Permintaan Kasbon Barang Pada Kantor UPBU Kelas 1 Mopah Merauke berbasis web” yang telah dibuat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada “Sistem Informasi Permintaan Kasbon Barang Di UPBU Kelas 1 Mopah Merauke Berbasis Web” dengan melakukan kuisiomer berupa pernyataan yang diberikan kepada 22 koresponden dengan hasil nilai rata-rata 88,6% yaitu sangat setuju pada sistem yang dibangun, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem yang dibangun telah memenuhi fungsi dan kebutuhan pada kantor UPBU Kelas 1 Mopah Merauke. Serta melalui perancangan dan pengujian sistem, didapatkan

### REFERENSI

- [1] N. Azni Septiani and F. Roma Doni, “Rancang Bangun Permintaan Benang Dengan Implentasi Metode Model View Controller Pada PT Indo Taichen Textile Industry,” JURNAL INFORMATIKA, vol. 6, no. 2, pp. 167–174, 2019, [Online] Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php>
- [2] Eka Wulansari Fridayanthie, “Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang ATK Berbasis Web Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang,” Paradigma, vol. XX, no. 2579–3500, pp. 26–30, Mar. 2018.
- [3] Yunahar Heriyanto, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL BERBASIS WEB PADA PT.APM RENT CAR,” Jurnal Intra-Tech, vol. Volume 2, no. 2549–0222, pp. 64–77, Oct. 2018.
- [4] [M. M. Bate’e, “Analisis Sistem informasi Manajemen dalam Penanganan Gangguan Keamanan Bandara,” Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), vol. 4, no. 2, pp. 1034–1044, Jun. 2021, doi: 10.36778/jesya.v4i2.480
- [5] R. Gunawan, Y. Suherman, and N. Z. Auliya, “Perancangan Sistem Infromasi Pengadaan Barang Berbasis Web Pada PT. Sintas Kurama Perdana Karawang,” JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, vol. 14, no. 1, pp. 101–113, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>.

- [6] B. Agustian, I. Kusyadi, and Y. Jaelani, "Perancaangan Sistem Informasi Manajemen Permintaan Barang Berbasis Web pada PT MNC SKY VISION Tbk," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 4, no. 3, pp. 2622–4615, 2019, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika>
- [7] F. Ayu, N. Permatasari, M. Informatika, M. Riau, J. H. Soebrantas, and N. 77 Panam, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA DEVISI HUMAS PT. PEGADAIAN," *Jurnal Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, 2018